

ABSTRACT

Rambe, Armita Novriana. Maintaining Bahasa Angkola by its Speaker at Langgar Community in Kota Medan. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2018.

The aims of this study was to investigate the factors of Angkolanese maintain *Bahasa* Angkola at Langgar Community in *Kota* Medan. The research was conducted by using qualitative design. The data of this study were the utterances of Angkolanese speakers. There were 20 participants of this research. The data were collected through observation, questionnaire and interview. The result of this study revealed that: There were seven factors that affecting language maintenance proposed by Holmes (2001) in this study namely environment, language attitude, use of language in family domain (intra marriage and intermarriage), use of language in neighborhood domain, use of language in , workplace domain, use of language in religion domain, and practice traditional ceremony. The strategies of language maintenance which is done by the Angkola people at Langgar Community in are family language policy, Angkola language in their daily life frequently, and using Angkola language in cultural activity such as in wedding ceremony. The writer found the new phenomenon at Langgar community that because of these strategies the non Angkola speakers are able to understand the language because they are used to hear it everytime at that area. There are three reasons of the Angkolanese maintain their language, they are 1) to achieve honor, 2) to express the identity, and 3) to establish language diversity. By using Angkola language in daily communication, it can show their identity as Angkolanese and they are proud of being it. Furthermore, Angkola language is one of the national culture of Indonesia that should be preserved.

Keywords : Language Maintenance, Angkola, Langgar Community



ABSTRAK

Rambe, Armita Novriana. Pemertahanan Bahasa Angkola oleh Penuturnya di Komunitas Langgar Kota Medan. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2018.

Tujuan dari Penelitian ini adalah menyelidiki faktor yang mempengaruhi pemertahanan Bahasa Angkola di komunitas Langgar yang berada di kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif. Data diambil dari ucapan-ucapan atau klausa dari penutur asli Bahasa Angkola. Terdapat 20 partisipan yang terpilih dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan cara observasi, angket, dan wawancara yang dilakukan langsung di komunitas Langgar kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pemertahanan Bahasa Angkola di Komunitas Langgar berdasarkan teori Holmes (2001) yaitu: faktor lingkungan, sikap terhadap bahasa, menggunakan bahasa di lingkungan keluarga, menggunakan bahasa dengan para tetangga, menggunakan bahasa di lingkungan tempat kerja, menggunakan bahasa di dalam acara keagamaan, dan dalam upacara adat – istiadat. Strategi pemeliharaan bahasa yang dilakukan oleh orang Angkola di Komunitas Langgar adalah kebijakan bahasa keluarga, menggunakan bahasa Angkla dalam kehidupan sehari – hari, dan menggunakan bahasa Angkola dalam kegiatan budaya seperti dalam upacara pernikahan. Penulis menemukan fenomena baru di Komunitas Langgar bahwa karena strategi ini para pembicara non Angkola mampu memahami bahasa karena mereka terbiasa mendengarnya setiap kali di daerah itu. Ada tiga alasan orang Angkola mempertahankan bahasa mereka, yaitu 1) untuk mendapatkan kebanggaan terhadap bahasa daerah, 2) untuk mengekspresikan identitas, dan 3) untuk membangun keragaman bahasa. Dengan menggunakan bahasa Angkola dalam komunikasi sehari – hari, dapat menunjukkan identitas mereka sebagai orang Angkola. Selain itu, bahasa Angkola adalah salah satu budaya nasional Indonesia yang harus dilestarikan.

Katakunci : Pemertahanan Bahasa, Bahasa Angkola, Komunitas Langgar

